



## FAKTOR DAN KONDISI YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD DI MASA COVID-19

Ayu Fakhra<sup>a</sup>, Candri Wulan Nasution<sup>b</sup>, Khadijah<sup>c</sup>

<sup>abc</sup> Universitas Islam Negri Sumatera Utara

<sup>a</sup> [ayufakhra12@gmail.com](mailto:ayufakhra12@gmail.com), <sup>b</sup> [candriwulannst@gmail.com](mailto:candriwulannst@gmail.com),

<sup>c</sup> [khadijah@uinsu.ac.id](mailto:khadijah@uinsu.ac.id)

(Diterima: 27 Desember 2021; Direvisi: 17 Januari 2022; Diterbitkan: 31 Januari 2022)



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### **Keywords:**

*Social development, Emotional development, Early childhood*

### **Abstract**

This research was carried out in the Percut Sei Tuan sub-district community in Laut Dendang Village, where researchers saw, reviewed and observed based on several respondents from par-ents, teachers and the community. about the factors and conditions that affect the social and emo-tional development of children during this COVID-19 period. This study aims to determine: (1) the relationship of social emotional development in early childhood (2) the factors that influence the social emotional development of children (3) the conditions that affect the social emotional development of children in the Percut Sei Tuan sub-district community in Laut Dendang village. This type of research is descriptive research. The research approach used is case study approach that is literature study (library search). Sources of data/subjects in this study were several re-spondents who were interviewed and observed. Qualitative research is to understand the phe-nomenon of what is experienced And the method of collecting secondary data is obtained from published data

### **Kata kunci:**

Perkembangan sosial, Perkembangan emosi, Anak usia dini

### **Abstrak**

Penelitian ini di dilaksanakan di lingkungan masyarakat kecamatan percut sei tuan di desa laut dendang, yang di mana peneliti melihat, meninjau serta mengamati berdasarkan dari beberapa responden dari orang tua, guru maupun masyarakat. mengenai faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial

---

emosi pada anak di masa covid 19 ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : hubungan perkembangan sosial emosi pada anak usia dini, faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosi anak dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosi anak di lingkungan masyarakat kecamatan percut sei tuan di desa laut dendang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan studi kasus yang bersifat studi pustaka (library search) Sumber data/subjek dalam penelitian ini adalah beberapa responden yang dilakukan dengan metode wawancara serta pada pengamatan. Penelitian kualitatif yang untuk memahami fenomena Serta metode pengumpulan data sekunder di peroleh dari data data yang di publikasikan.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Anak anak juga memiliki beberapa perkembangan yang harus di kembangkan, salah satu perkembangan tersebut adalah perkembangan sosial emosi, karena perkembangan ini ialah suatu proses perkembangan anak dalam ber-interaksi dan bertingkah laku dengan lingkungan sekitarnya kepada orang tua, teman sebaya dan orang dewasa. serta proses perkembangan keadaan jiwa anak dalam memberikan respon terhadap keadaan lingkungannya yang sesuai dengan atauran yang di perolehnya.

Secara dalam psikologis anak berkembang secara menyeluruh, artinya ter-dapat kaitan antara aspek perkembangan yang satu dengan aspek perkembangan yang lainnya. TK (taman kanak kanak) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pra sekolah yang di selenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. yang bertujuan untuk mem-bantu

melekatkan dasar kearah perkembangan selanjut.

Pandemi covid 19 adalah suatu krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia Sudah banyak sekali hal hal yang belum pernah terjadi, seperti mulai dari penutupan sekolah mulai jenjang dasar ke jenjang perguruan tinggi. Selama masa covid 19 atau masa pppm ini mengharuskan terus menerus berada dirumah saja, bahkan orang tua khawatir dengan anak mereka yang sedang di masa fase prasekolah. yang dimana jam belajar di sekolah anak berubah secara drastis. bahkan terutama pada anak usia dini.

Di masa sekarang pandemi covid 19, orang tua la yang harus berperan aktif, serta kreatif untuk memantau segala aktivitas aktivitas yang sang anak anak lakukan dalam bertumbuhan dan perkembangan anak. Baik itu secara agama, moral, sosial, emosi, bahasa.dan yang harus di khawatirkan sang orang tua adalah

perkembangan sosial emosi pada anak, dan yang harus di kem-bangkan juga.

Dari berdasarkan uraian di atas, maka terdapat beberapa rumusan masa-lah yang di jawab dalam penelitian ini, yaitu : 1.) bagaimanakah dan apa-apa saja faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ?, 2.) bagaimanakah dan apa-apa saja kon-disi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional anak ? 3.) bagaimanakah respon dan tanggapan dari lingkungan masyarakat mengenai faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosi AUD di masa covid 19 ?.

## II METODE

Metode adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh kebenaran dengan menggunakan pene-lusuran dengan tata cara tertentu da-lam menemukan akan kebenarannya. Penelitian ini menggunakan studi ka-sus yang bersifat studi pustaka (li-brary search) dengan menggunakan beberapa artikel, jurnal dan buku bu-ku yang di gunakan

Untuk mendapatkan informasi tentang faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional AUD dimasa covid 19. Dan penelitian ini melibatkan be-berapa warga di lingkungan masyarakat yang di gunakan sebagai responden terhadap studi kasus da-lam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data ini di-lakukan dengan metode wawancara,

wawancara yang di lakukan yaitu wawancara informal, yang dimana wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan yang bergantung pada peneliti atau pewawancara. Dan bersifat spontan dalam keadaan suasana yang biasa dan wajar hal wawancara ini dilakukan dengan melalui secara via online / langsung.

## III. PEMBAHASAN

### 1. Anak Usia Dini

Anak usia dini (AUD) meru-pakan kelompok usia yang berada dalam proses perkembangan unik, karena proses perkem-banganya (tumbuh dan kem-bangan) terjadi bersama dengan Golden age (masa peka). Maka dari itu, menurut (Selamet suyan-to,2003) golden age masa yang sangat tepat untuk menggali sega-la potensi kecerdasan anak sebanyak banyaknya.

Menurut (khadijah,2016), anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 ta-hun. Usia ini merupakan usia yang snagat menenukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini di sebut dnegan usia emas (golden age).

Setiap anak tidak boleh di per-lakukan sama dengan yang lainnya Anak juga dapat di pandang se-bagai individu yang baru yang mulai mengenal dunia, karena ia belum mengetahui tata krama, sopan santun, aturan, norma, eti-ka dan berbagai hal tentang dunia, dan juga sedang belajar

berkomunikasi dengan orang lain, serta belajar memahami orang lain di sekitarnya.

Anak merupakan amanah yang di berikan oleh Allah kepada orang tua dan amanah tersebut harus di pertanggung jawabkan di kemudian hari. Bagi orang tua anak adalah mutiara, tahap manusia yang mengalami masa pertumbuhan yang sangat aktif, menarik, energik, mereka memiliki rasa ingin tahu yang begitu tinggi dan banyak hal yang dapat dilihat dalam fase pertumbuhan di usia ini. Sehingga pada masa ini lah untuk mendidiknya ke yang lebih baik dan benar, agar di masa depannya perkembangan dari segala sisinya tumbuh dan berkembang secara baik dan benar.

## 2. Perkembangan sosial

Perkembangan sosial anak sangat tergantung dengan individu anak peran orang tua, lingkungan masyarakat dan teman kanak-kanaknya. Perkembangan sosial anak bermula dari semenjak bayi yang sejalan dengan pertumbuhannya, bayi yang telah menjadi anak-anak, dari anak-anak menjadi dewasa ia akan menegnal akan lingkungannya mengenai menegnal banyak manusia yang di mulia dari seorang ibu.

Tingkah laku dan sosial anak dipengaruhi dari dalam beberapa lingkungan keluarganya. Kemudian perkembangannya di-pengaruhi di lingkungan dalam sekolah dan masyarakat. Serta Perlakuan dan bimbingan orang tua pada anak sangat ber-pengaruh pada perkembangannya

sialnya diberbagai aspek kehidupan sosial atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta dapat mendorong dan mem-berikan contoh kepada anaknya bagaimana hidup sebagai makhluk sosial dan menerapkan norma-norma dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Perkembangan Emosional

Lingkungan lah yang me-nyebabkan anak dapat melakukan kontak langsung. Perkembangan emosi pada anak usia dini memang sangat penting sebab perilaku emosi ada hubungannya dengan aktifitas aktivitas dalam kehidupannya, apabila semakin kuat emosi anak maka memberikan tekanan dan akan semakin kuat mengguncang keseimbangan tubuh untuk melakukan aktivitas tertentu.

Emosi bagi anak usia dini merupakan hal yang penting karena dengan emosi anak dapat memusatkan perhatiannya, serta emosi memberikan daya bagi tubuh. Emosi anak berkembang sepanjang waktu, dan emosi anak usia dini di kembangkan dari yang sederhana menjadi kompleks. Emosi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak usia prasekolah maupun tahap perkembangan selanjutnya. Maka, emosi suatu luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain yang di mulai dari orang tua, guru, teman sebayanya, dan lingkungan sekitarnya. Akan tetapi, perkembangan anak yang positif dapat memudahkan anak dalam lingkungan baik itu di aktifitas lainnya maupun di lingkungan sosial, oleh karena itu sangat penting untuk memahami dan

mem membantu anak dalam memahami perasaan dalam dirinya ataupun perasaan orang-orang yang ada di dalam sekitarnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti melalui via online / langsung terhadap beberapa masyarakat yang telah dituju sebagai responden atas wawancara yang peneliti lakukan. Wawancara tersebut berjalan dengan baik dan lancar bahkan para responden tersebut menjawabnya berdasarkan atas apa yang telah mereka rasakan dan mereka lihat. Adapun isi dari hasil wawancara tersebut berkaitan dengan perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini.

Pewawancara bertanya tentang bagaimana menurut pendapat "mengenai seorang anak yang sejak dini sudah mampu dan pandai dalam berinteraksi sosial dengan sesama di lingkungan sekitarnya seperti ; nenek, kakek, bule, teman sebaya dll) ?" Dan "bagaimana caranya untuk mengajarkan anak dalam bersosialisasi dalam lingkungan atau berinteraksi dengan orang sekitarnya. ?"

Hasil wawancara dari beberapa responden yang terkait yakni :

1. Fadillah salha daulay (30 th)  
"Seorang tersebut nantinya yang akan mempunyai sikap sosial yang tinggi terutama pada keluarganya. Perkembangan anak seperti ini merupakan suatu perkembangan yang baik, baik itu tumbuh kembang anak si kecil." Dan " cara untuk mengajarkan anak dalam bersosialisasi dan ber-

interaksi dalam lingkungan dan orang sekitar yaitu : dengan cara di ajarkan anak untuk saling berbagi dengan temannya"

2. Hesty Fitri Nora S.pd (29 th), Seorang guru PNS

"Seorang anak yang sudah pandai berinteraksi dengan lingkungan memiliki nilai yang positif dalam perkembangan-nya, menyadari bahwa manusia adalah makhluk sosial, saat terbi-asanya anak yang mampu beradaptasi, bersosialisasi dengan cepat akan mempengaruhi interaksinya di kemudian hari." Dan "cara untuk mengajar-anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dalam lingkungan dan orang sekitar yaitu : cara pertama, anak adalah peniru no. 1 dari sikap orang tuanya meskipun tidak di ajarkan secara formal kepada anak, tapi anak mampu meniru cara bersikap dari orang-tuanya terhadap lingkungannya. Cara kedua, mengajarkan secara langsung seperti menegur sapa orang di depannya, salim, mengucapkan terima kasih, meminta tolong dan lainnya"

3. Sulastri S.Pd (49 th), seorang guru PNS

"Seorang anak yang sudah mampu dan pandai dalam berinteraksi sosial sejak dini dengan lingkungan di sekitarnya itu sangat bagus dan anak tersebut akan di pandang dengan anak yang aktif serta baik dalam sosial dan anak akan semakin banyak yang menyukainya, mengaguminya, dan menyayangnya karna sikap sosialnya tersebut. Semua itu tidak lepas dari ajaran dan didikan orang tuanya."

Dan "cara untuk mengajarkan anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi dalam lingkungan dan orang sekitar yaitu : si anak harus diajarkan hal yang baik dilakukan dan yang salah jangan dilakukan agar anak memiliki kepribadian yang kuat"

Pewawancara juga bertanya tentang bagaimana menurut pendapat "mengenai seorang anak usia dini yang memiliki rasa emosi yang tinggi atau emosi yang tidak bisa terkontrol?", Dan "bagaimana cara untuk menangani seorang anak yang sedang meluapkan emosinya (marah, sedih, takut, cemas)?"

Hasil wawancara dari beberapa responden terkait, yakni :

1. Fadillah Salha daulay (30 th)  
"Seorang anak yang memiliki emosi yang tinggi merupakan suatu hal perilaku yang tidak baik dan bahkan perilaku tersebut harus segera diubah oleh orang tuanya / keluarga terdekatnya, anak yang memiliki emosi yang tinggi jika dibiarkan secara terus menerus nantinya akan merugikan anak tersebut ketika ia beranjak tumbuh dewasa, hal ini juga dapat mengganggu mental tersebut" Dan "cara untuk menangani seorang anak yang sedang meluapkan emosinya dapat dilakukan dengan memberikan nasihat bahwa emosi merupakan hal yang tidak baik untuk di contoh, mengelus punggung atau dada anak sambil memberikan nasihat, serta hal yang paling penting mengalihkan emosi anak dengan cara memberikan mainan atau hal yang

ia sukai sambil memberikan nasihat yang baik."

2. Hesty Fitri Nora, S.Pd (29 th)  
Seorang guru PNS

"Menurut kakak, kalau seorang anak memiliki emosi yang tinggi / tidak terkontrol itu harus segera diatasi dan dicari solusinya. Karena pengendalian emosi pada diri sendiri mempengaruhi interaksinya di masa yang datang. Serta hal yang harus di tempuh adalah mencari penyebabnya dahulu seperti mencari perhatian. Jika orang tua tidak dapat menyelesaikan masalah ini maka di perlukan terapi dalam ahlinya" Dan "cara untuk menangani seorang anak yang sedang meluapkan emosinya, sebaiknya ketika anak meluapkan emosinya, kita tetap berada di sampingnya. Kalau anak masih belum biasa di berdiskusi, cukup perhatikan dan menunggu untuk anak bisa diajak berbicara. Ketika sudah selesai dengan Dramanya, mulailah untuk masuk kedalam dunianya dengan bertanya kenapa marah, kenapa sedih, ada yang biasa mama bantu dan berikan solusi atas perasaannya tersebut."

3. Sulastri, S.Pd (49 th) seorang guru PNS

"Seorang anak yang memiliki emosi yang tinggi atau seorang anak yang tidak dapat mengontrol emosinya maka anak tersebut lagi butuh akan di belah kasih sayang dari orang tuanya lebih baru anak tenang (diam). Dan akan tetapi itu akan membuat anak menjadi kebiasaan bahkan manja. Dan anak juga akan menjadi orang yang suka berketergantuan. Semakin ber-

tambah kembang umurnya maka anak akan semakin mngerti akan cara mengangani akan emosi yang dia rasakan dari dalam in-dividu anak'' Dan ''cara untuk menaganai seorang anak yang sedang meluapkan emosinya, dekati anak serta berikan ketenangan hingga anak tersenyum dan kemudian berikan anak tersebut contoh akibat selalu emosi dan mudah marah''

Sehingga dapat di tarik kesimpulan dari hasil para beberapa responden diatas tersebut yang mengenai tentang perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, bahwa perkembangan sosial emosional anak sangat penting untuk kita kembangkan dan kita berikan arahan (masukan) mengenai perkembangan tersebut. Seorang anak akan dengan cepat merangsang sesuatu itu di mulai dari lingkungan sekitarnya, maka peran orang tua (ayah, ibu) sangat penting dalam perkembangan anak baik secara teori maupun praktik.

perkembangan sosial dalam anak itu sangat baik untuk sang anak, bahkan perkembangan sosial harus di tanamkan sejak dini, ketika ia dewasa nantik ia akan memahami akan pentingnya bersosial yang baik.Semuanya itu berawal dari ajaran atau didikan dari orang tuanya sendiri. Apalagi di masa pandemi covid 19 ini anak lebih memiliki banyak waktu di rumah dan keluar rumah hanya sebentar saja.

Jadi selama pandemi covid 19 ini orang tua menyari solusi dan cara un-tuk anak tetap supaya bisa melakukan berinteraksi sosial dengan

orang jauh melalui Gadget (via online ; chat, vid-eo call, telpon, zoom). Perkembangan emosional dalam diri anak mengacu terhadap reaksi anak terhadap berbagai perasaan yang ia rasakan. dan bahkan emosi dalam diri anak bisa berupa marah, sedih, senang, takut, cemas dll.

Hubungan antara perkembangan sosial emosional pada anak ialah sua-tu perkembangan untuk mengen-dalikan dan melatih diri anak dalam menyesuaikan dirinya dengan ling-kungan yang baru di terimanya, serta cara untuk mengembangkan perkem-bangan sosial emosional paada anak ialah salah satunya : mengajarkan anak tentang berbagi, memperkenalkan dengan hal yang baru, mengajaknya untuk bermain dengan teman sebaya.

Di balik suatu keberhasilan seorang anak dalam melakukan, menerapkan akan perkembangan sosial dan emosional anak usia dini tersebut dengan baik. tetapi, bahkan ada pula seorang anak yang perkembangan sosial emosionalnya.yang dilihat dari sisi lainya pasti ada suatu faktor dan kondisi yang telah mempengaruhi seorang anak tersebut dalam melakukan perkembangan sosial dan emosionalnya. Antara lain, sebagai berikut :

Faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial pada AUD :

1. Keluarga, merupakan lingkungan pertama yang mem-berikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, kondisi serta tata cara kehidupan keluarga merupa-kan lingkungan yang kondusif

2. Kematangan, untuk memertimbangkan dalam proses sosial serta menerima pendapat orang lain serta kematangan intelektual dan emosional.

3. Pendidikan, merupakan suatu proses yang terarah dalam suatu perkembangan seorang anak.

4. Kepastian mental & emosi dan intelegensi, kemampuan berpikir dalam anak yang akan mempengaruhi kemampuan belajar bahkan memecahkan masalah yang tinggi akan berkemampuan bahasa yang baik.

5. Status sosial ekonomi, dalam kehidupan sosial banyak di pengaruhi oleh kondisi atau status kehidupan keluarga dalam lingkungan masyarakat. Dalam kehidupan anak senantiasa menjaga status sosial anak dan ekonomi keluarganya.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan emosi pada AUD :

1. *Maturation* (kematangan), faktor kematangan pada masa anak anak terkait dengan masa krisis perkembangan yaitu ketika anak siap menerima sesuatu dari luar. Serta kematangan tersebut di berikan rangsangan yang tepat.

2. Lingkungan belajar, sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan emosi. Terutama lingkungan yang berada paling dekat dengan anak khususnya seorang ibu atau pengasuh anak. Seperti ; belajar meniru orang lain bahkan belajar mencoba coba.

Kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional AUD :

1. Kondisi kesehatan, kesehatan yang baik akan mendorong kondisi sosial dan emosional anak yang baik dan mudah untuk di kembangkan.

2. Suasana rumah, anak tumbuh dalam lingkungan rumah yang akan banyak berisi kebahagiaan, apabila ada suatu perasaan yang tidak menyenangkan bagi anak usahakan banyak mempunyai kesempatan untuk menjadi anak yang bahagia.

3. Cara mendidik anak, peran penting dari orang tua dalam mendidik anak yang baik agar anak dapat melakukan perkembangan sosial dan emosi yang baik pula

4. Hubungan dengan anggota keluarga, hubungan yang tidak rukun dapat mempengaruhi akan kondisi perkembangan sosial dan emosional pada anak. Dan akan menimbulkan pada cenderung sesuatu emosional dan sosial kehidupan seorang anak.

5. Perlindungan orang yang berlebihan, jika ketika (orang tua) melindungi anak secara berlebihan yang hidup dalam prasangka terhadap segala sesuatu, maka akan menimbulkan rasa yang dominan

6. Aspirasi orang tua, apabila orang tua memiliki rasa aspirasi yang tinggi dan tidak realistis terhadap anaknya, maka penyebabnya anak akan menjadi canggung.

7. Bimbingan, penanaman yang di perlukan untuk dapat mencegah kemarahan dan kebencian. Ini juga bisa berupa apa saja baik teori maupun praktik dan di lakukan oleh orang tua, guru atau orang-orang yang memahaminya.



Itu adalah beberapa suatu faktor dan kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional seorang anak. Berdasarkan dari pandangan yang peneliti lihat di lingkungan masyarakat kecamatan percut sei tuan laut dendang, bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional AUD di masa covid 19 ini, anak lebih cenderung ke dalam faktor dan kondisi di lingkungan (sekutarnya, keluarga), pendidikan dan kematangan.

Dalam pengaruh gadget yang Seperti pada umumnya sebagian dari anak anak lebih cenderung ke Gadget dan terfokus. sehingga Gadget di jadikan sebagai salah satu dari faktor dan kondisi di masa covid 19 ini. dan pula Gadget di sebgaikan dari salah satu cara orang tua untuk mengatasi permasalahan yang anak hadapi.

ketika anak bersedih, marah ada sebagian orang tua memberikan gadget nya Dan bahkan tidak semua orang tua memperlakukanya itu. cara untuk mengatasinya adalah tidak membiasakan anak dalam sesuatu hal yang sering ia lakukan yang berdampak besar terhadapnya. Ajak dan ajarkan atau alihkan anak kepada sesuatu hal yang baik dan positif pada anak dan bahkan AUD juga masih lebih tergolong kesering terpengaruh dan bahkan cepat sekali merangsangnya. berdasarkan atas apa yang ia lihat dari mata dan di cerna oleh saraf otak kecerdasanya dan lakukan oleh suatu gerakan atau tingkah lakunya.

## VI. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah di lakukan maka dapat di simpulkan sebagai berikut : faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional pada anak usia dini yaitu kondisi yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional pada anak usia dini, cara untuk mengembangkan perkembangan sosial emosional pada anak ialah salah satunya : mengajarkan anak tentang berbagi, memperkenalkanya dengan hal yang baru, mengajak-nya untuk bermain dengan teman sebayanya.

Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosional AUD di masa covid 19 ini, Berdasarkan dari pandangan yang peneliti lihat di lingkungan masyarakat kecamatan percut sei tuan laut dendang anak lebih cenderung ke dalam faktor dan kondisi di lingkungan (sekutarnya, keluarga), pendidikan dan kematangan. Dan bahkan dalam pengaruh gadget. Seperti pada umumnya sebagian dari anak anak lebih cenderung ke Gadget dan terfokus.

## DAFTAR PUSTAKA

Akilasari, Yekti, Baharuddin Risyak, and Lilik Sabdaningtyas. "Faktor Keluarga, Sekolah Dan Teman Sebaya Pendukung Kemampuan Sosial Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 1.5 (2015).

- Framanta, Galih Mairefa. "Pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepribadian anak." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2.1 (2020): 126-129.
- Hulukati, Wenny, and Wenny Hulukati. "Peran lingkungan keluarga terhadap perkembangan anak." *Jurnal Musawa IAIN Palu* 7.2 (2015): 265-282.
- Khadijah, Khadijah. "Realisasi Iman Dalam Kehidupan Sosial." " *Hikmah*" *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Dan Keagamaan* 9.1 (2012): 13-22.
- Khaironi, Mulianah. "Perkembangan anak usia dini." *Jurnal Golden Age* 2.01 (2018): 01-12.
- Khoiruddin, M. Arif. "Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29.2 (2018): 425-438.
- Kurniati, Euis, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, and Fitri Andriani. "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 241-256.
- Mulyani, Novi. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 3.1 (2014): 133-147.
- Martani, Wisjnu. "Metode stimulasi dan perkembangan emosi anak usia dini." *Jurnal Psikologi* 39.1 (2012): 112-120.
- Nugraha, Ali. 2008, *Metode Pengembangan Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pelita, P. A. U. D. "Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini." (2020).
- Sukatin, Sukatin, et al. "Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 5.2 (2020): 77-90.